

## Penganggaran dan Pembiayaan Pendidikan yang Efektif dan Efisien

**Ahmad Suryadi, Daryo**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

mr.daryo@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The education budget must be used well so that human resources (HR) can be improved. Education budgeting requires effective and strategic management. To ensure that funds are used effectively and efficiently in education, it is very important to establish budget standards, budget functions, and the types of budgets used. The aim of this journal is to increase people's understanding of effective budgeting and financing. This research is qualitative in nature and uses descriptive research methods. This research studies the concept of budgeting and education financing thoroughly by reviewing rules, regulations and other matters related to the research subject. The results of this journal research state that education and financial management are very important for good quality education. Planning is essential to effective education budgeting. Planning and managing the funds required for educational activities is known as educational budgeting. The aim is to ensure that the funds used for education are used effectively and efficiently. The success factor for effective and efficient budgeting and financing is education financial management including planning, use, expenditure and accountability for education money.*

**Keywords:** *Budgeting, Financing, Educational Institutions*

### **ABSTRAK**

Anggaran pendidikan harus digunakan dengan baik sehingga sumber daya manusia (SDM) dapat ditingkatkan. Penganggaran pendidikan membutuhkan pengelolaan yang efektif dan strategis. Untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien dalam pendidikan, sangat penting untuk menetapkan standar anggaran, fungsi anggaran, dan jenis anggaran yang digunakan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tentang penganggaran dan pembiayaan yang efektif. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini mempelajari konsep anggaran dan pembiayaan pendidikan secara menyeluruh dengan meninjau peraturan, peraturan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Hasil penelitian jurnal ini menyatakan bahwa manajemen pendidikan dan keuangan sangat penting untuk kualitas pendidikan yang baik. Perencanaan sangat penting untuk penganggaran pendidikan yang efektif. Merencanakan dan mengelola dana yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan dikenal sebagai penganggaran pendidikan. Tujuannya adalah menjamin bahwa dana yang digunakan untuk pendidikan digunakan secara efektif dan efisien. Faktor keberhasilan penganggaran dan pembiayaan yang efektif dan efisien adalah pada pengelolaan keuangan pendidikan meliputi perencanaan, penggunaan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban uang pendidikan.

**Kata Kunci:** Penganggaran, Pembiayaan, Lembaga Pendidikan

## PENDAHULUAN

Konsep "manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan" adalah umum dan mencakup berbagai undang-undang, peraturan, dan program yang berkaitan dengan manajemen keuangan guru, seperti perencanaan, penatausahaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Uang, juga dikenal sebagai sumber daya pendidikan, dianggap sebagai alat produksi atau proses yang memastikan keberlangsungan proses pendidikan.

Dalam hal manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Trend* pembiayaan pendidikan terus meningkat. Perhitungan pembiayaan ini dilakukan dalam satuan biaya unit, yang terdiri dari:
  - a. Unit biaya lengkap, yang merupakan perhitungan unit berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan; dan
  - b. Unit biaya setengah lengkap, yang merupakan perhitungan unit berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggara
2. Sumber daya manusia membutuhkan dana tambahan untuk pelaksanaan pendidikan. Jika pendidikan dianggap sebagai "investasi manusia", yang paling mahal adalah penganggaran dan pembiayaan pendidikan harus direncanakan dengan baik dan dikelola dengan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penganggaran dan pembiayaan pendidikan adalah sebagai berikut:
  - 1) Perencanaan Pembiayaan: Perencanaan pembiayaan pendidikan harus melibatkan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan cara yang relevan dan efektif untuk memastikan bahwa dana digunakan secara optimal dan efisien.
  - 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Faktor-faktor seperti perencanaan anggaran, peraturan, dan koordinasi mempengaruhi seberapa efektif penyerapan anggaran belanja pendidikan. Perencanaan dan koordinasi yang baik memungkinkan dana digunakan secara efisien.
  - 3) Manajemen Pembiayaan Pendidikan Selama Pandemi COVID-19: Manajemen pembiayaan pendidikan harus dilakukan secara efektif dan efisien selama pandemi COVID-19. Perhitungan efisiensi dan efektivitas biaya termasuk dalam hal ini.
  - 4) Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan: Perencanaan yang baik dari sarana dan prasarana pendidikan memungkinkan pengadaan sarana belajar yang memadai dan efektif. Ini memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan secara efisien dan efektif.
  - 5) Efisiensi Internal dan Eksternal: Sistem pendidikan yang menghasilkan *output* yang diinginkan dengan biaya yang optimal dapat digunakan untuk mengukur efisiensi internal. Sementara itu, hubungan antara

keuntungan finansial sebagai hasil pendidikan dengan biaya yang dikeluarkan dapat digunakan untuk mengukur efisiensi eksternal.

- 6) Keterbukaan dan Akuntabilitas: Pengelolaan dana pendidikan harus transparan dan akuntabel untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan baik dan efisien. Hal ini memungkinkan orang tua murid untuk mengawasi penggunaan dana dan menumbuhkan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan.

Penganggaran dan pembiayaan pendidikan yang efektif dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Akibatnya, pendidikan yang diterima siswa menjadi lebih berkualitas dan efektif.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu dengan penelitian deskriptif melalui metode *library research* melalui kajian-kajian terhadap, peraturan-peraturan dan hal-hal yang berkaitan dengan tema permasalahan, sehingga didapat pemahaman komprehensif tentang konsep anggaran dan pembiayaan dalam pendidikan.

### Literatur Penelitian

1. Abdul Wakhid (2020) dalam artikel yang berjudul **Konsep Penganggaran Biaya Pendidikan** yang diterbitkan pada Jurnal Syntac Transformation Volume 1 Nomor 6 menyimpulkan bahwa Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola dengan sebaik-baiknya supaya dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara tepat sasaran dan optimal untuk menunjang tujuan Pendidikan.
2. Anis Nursobah (2022) dalam artikel yang berjudul **Manajemen Pembiayaan pada Lembaga Pendidikan Islam** yang diterbitkan pada jurnal An-Nahdliyyah Volume 1 menyimpulkan bahwa Pembiayaan merupakan suatu proses pengalokasian sumber-sumber pada kegiatan operasional pendidikan, meliputi perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan anggaran pendidikan, akuntansi dan pemeriksaan atau pengawasan anggaran pendidikan. Sedangkan penganggaran merupakan proses pengambilan keputusan untuk mengatur pemakaian sumber daya pada masa yang akan datang. Sumber pembiayaan Pendidikan berasal dari pemerintah, orang tua peserta didik dan masyarakat.
3. Y. Suryani (2022) dalam artikel yang berjudul **Manajemen Pembiayaan Pendidikan menuju Pendidikan yang Bermutu** yang diterbitkan pada Unisan Jurnal Volume 1 Nomor 3 menyimpulkan bahwa penggunaan pembiayaan Pendidikan diorientasikan kepala pembiayaan operasional Pendidikan yang mendukung pada peningkatan mutu Pendidikan yang tepat

- sasaran dengan memenuhi sistem tata kelola manajemen keuangan sekolah harus dipahami dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan, yaitu konsep penganggaran pendidikan, pengklasifikasian kegiatan, penentuan standarisasi, dan penentuan biaya satuan dalam penganggaran pendidikan,
4. Y. Kurniatin dan T. Haryati (2023) dalam artikel yang berjudul Manajemen Pendidikan dalam Pembiayaan Pendidikan yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Terintegrasi Volume 4 Nomor 1 menyimpulkan bahwa pembiayaan yang baik adalah pembiayaan yang mendukung pada peningkatan mutu pendidikan yang tepat sasaran dengan mengacu pada sistem tata kelola manajemen keuangan sekolah yaitu konsep penganggaran pendidikan, pengklasifikasian kegiatan, penentuan standarisasi, dan penentuan penganggaran Pendidikan. Sebab dengan manajemen Pendidikan yang transparan dan akuntabel maka diharapkan mampu menjamin mutu dan kualitas Pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penganggaran Pendidikan (*Educational Budgeting*)

Anggaran pendidikan digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan pendidikan serta sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Anggaran pendidikan juga merupakan proses penyusunan anggaran yang mencakup rencana operasional yang dinyatakan dalam satuan uang.

### Bentuk-bentuk Anggaran Pendidikan

1. Anggaran Butir Per Butir (*Line Item Budget*): Bentuk anggaran yang paling simpel dan banyak digunakan. Setiap pengeluaran dikelompokkan berdasarkan katagori-katagori, seperti gaji, upah, honor, pelengkapan, sarana, dan lain-lain.
2. Anggaran Program (*Program Budget System*): Dirancang untuk mengidentifikasi biaya setiap program. Biaya dihitung berdasarkan jenis programnya, seperti gaji guru untuk program IPA.
3. Anggaran Berdasarkan Hasil (*Performance Budget*): Menekankan pada hasil bukan pada keterperincian dari suatu alokasi anggaran. Pekerjaan akhir dalam suatu program terpecah dalam bentuk beban kerja dan unit hasil yang dapat diukur.
4. Sistem Perencanaan Penyusunan Program Dan Penganggaran (*Planning Programing Budgeting System* atau S4): Kerangka kerja dalam perencanaan yang mengorganisasikan informasi dan menganalisisnya secara sistematis. Tiap tujuan suatu program dinyatakan dengan jelas, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## Fungsi Anggaran Pendidikan

1. Perencanaan: Anggaran digunakan sebagai alat untuk perencanaan kegiatan pendidikan dan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
2. Pengendalian: Anggaran membantu dalam mengarahkan suatu lembaga menempatkan organisasi dalam posisi yang kuat atau efektif.
3. Pengukuran: Anggaran digunakan untuk melihat apakah program kegiatan terlaksana dengan baik serta apakah penggunaan dana untuk efektif dan efisien.

## Standarisasi Dalam Penganggaran Pendidikan

1. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran.
2. Mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang.
3. Semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang.
4. Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu.
5. Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.
6. Penganggaran dan pembiayaan pendidikan adalah dua konsep yang terkait dalam manajemen keuangan pendidikan. Berikut adalah penjelasan singkat dan detail tentang keduanya:
7. Penganggaran Pendidikan (*Educational Budgeting*)
8. Penganggaran pendidikan adalah proses perencanaan dan pengelolaan dana untuk kegiatan pendidikan. Tujuan penganggaran pendidikan adalah untuk memastikan bahwa dana yang digunakan untuk pendidikan digunakan secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam penganggaran pendidikan<sup>1</sup>:
  - a. Perencanaan: Penganggaran pendidikan dimulai dengan perencanaan yang melibatkan analisis kebutuhan operasional sekolah, visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah dicanangkan oleh sekolah.
  - b. Penggunaan Dana: Penggunaan dana pendidikan diupayakan dengan memanfaatkan sumber dana dari pemerintah daerah, yayasan, dan masyarakat. Strategi yang ditempuh sekolah untuk menggalang pendanaan dari masyarakat melalui wali murid dan dunia usaha.
  - c. Evaluasi: Evaluasi dilakukan secara rutin baik tiap semester maupun tahun pelajaran untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan telah dicapai. *Auditing* juga dilakukan untuk memantau penggunaan dana dan pertanggungjawaban

---

<sup>1</sup> <http://repository.iainkudus.ac.id/3363/5/BAB%20II>

Tantangan yang dihadapi dalam penganggaran pendidikan antara lain:<sup>2</sup>

1. Kurangnya Anggaran: Pemerintah sering kali mengalokasikan anggaran pendidikan yang tidak mencukupi, sehingga sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Kesenjangan Sosial: Kesenjangan sosial yang mengakibatkan beberapa kelompok masyarakat sulit untuk mengakses pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu.
3. Kurangnya Akses Terhadap Teknologi dan Infrastruktur Pendidikan: Kurangnya akses terhadap teknologi dan infrastruktur pendidikan dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Tingginya Biaya Pendidikan: Biaya pendidikan yang tinggi di beberapa negara dapat menjadi tantangan dalam mengakses pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan meningkatkan akses pendidikan dan mengurangi biaya pendidikan.
5. Perbedaan Kualitas Pendidikan: Perbedaan kualitas pendidikan antara negara lain, seperti Vietnam yang memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik daripada Indonesia, dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
6. Kurangnya Integritas Sekolah: Kurangnya integritas sekolah dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan meningkatkan integritas sekolah dan memperkuat kemitraan antara pemerintah, swasta, dan organisasi internasional dalam mendanai pendidikan.
7. Kurangnya Penggunaan Teknologi: Kurangnya penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.
8. Kurangnya Pemahaman Pendidikan: Kurangnya pemahaman pendidikan oleh masyarakat dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.
9. Kurangnya Pengawasan: Kurangnya pengawasan dalam pengelolaan dana pendidikan dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.
10. Kurangnya Keterbukaan dan Akuntabilitas: Kurangnya keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga perlu diatasi dengan

---

<sup>2</sup> <https://www.antaraneews.com/berita/684334/menkeu-tantangan-pendidikan-indonesia-bukan-pada-anggaran>

meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

## **Pembiayaan Pendidikan** (*Education Financing*)

Anggaran pendidikan digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan pendidikan serta sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Anggaran pendidikan juga merupakan proses penyusunan anggaran yang mencakup rencana operasional yang dinyatakan dalam satuan uang.

Jenis pembiayaan pendidikan yang tersedia termasuk yang berikut:

1. **Biaya Operasional (Biaya Langsung):** Biaya operasional adalah bantuan dari pemerintah pusat kepada sekolah-sekolah sesuai dengan jumlah siswa yang ada disekolah tersebut. Biaya operasional ini diberikan oleh pemerintah untuk dikelola dengan baik sesuai dengan ketentuan pemerintah.
2. **Biaya Investasi (Biaya Tidak Langsung):** Biaya investasi adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan infrastruktur dan sarana pendidikan, seperti pembangunan gedung sekolah, peralatan, dan lain-lain.
3. **Biaya Personal (Biaya Pribadi):** Biaya personal adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan potensi siswa, seperti biaya bantuan pendidikan, biaya bantuan kesehatan, dan lain-lain.
4. **Biaya Pembangunan (Biaya Pembangunan):** Biaya pembangunan adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan pendidikan, seperti biaya pengembangan kurikulum, biaya pengembangan bahan ajar, dan lain-lain.
5. **Biaya Rutin (Biaya Operasional):** Biaya rutin adalah biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari, seperti biaya pengelolaan sekolah, biaya pengelolaan guru, dan lain-lain.
6. **Biaya Pembelajaran (Biaya Pembelajaran):** Biaya pembelajaran adalah biaya yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, seperti biaya bahan ajar, biaya alat multimedia, dan lain-lain.
7. **Biaya Sarana dan Prasarana (Biaya Sarana dan Prasarana):** Biaya sarana dan prasarana adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, seperti biaya pengembangan perpustakaan, biaya pengembangan laboratorium, dan lain-lain.
8. **Biaya Bantuan (Biaya Bantuan):** Biaya bantuan adalah biaya yang digunakan untuk bantuan pendidikan, seperti biaya bantuan kesehatan, biaya bantuan makanan, dan lain-lain.
9. **Biaya Pengembangan Profesi (Biaya Pengembangan Profesi):** Biaya pengembangan profesi adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan profesi guru, seperti biaya pengembangan kemampuan guru, biaya pengembangan keterampilan guru, dan lain-lain.
10. **Biaya Pengembangan Masyarakat (Biaya Pengembangan Masyarakat):** Biaya pengembangan masyarakat adalah biaya yang digunakan untuk

pengembangan masyarakat, seperti biaya pengembangan budaya, biaya pengembangan sosial, dan lain-lain.

11. Biaya Pengembangan Teknologi (Biaya Pengembangan Teknologi): Biaya pengembangan teknologi adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan teknologi pendidikan, seperti biaya pengembangan sistem informasi, biaya pengembangan alat multimedia, dan lain-lain.
12. Biaya Pengembangan Keterampilan (Biaya Pengembangan Keterampilan): Biaya pengembangan keterampilan adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan keterampilan siswa, seperti biaya pengembangan keterampilan teknis, biaya pengembangan keterampilan sosial, dan lain-lain.
13. Biaya Pengembangan Kesehatan (Biaya Pengembangan Kesehatan): Biaya pengembangan kesehatan adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan kesehatan siswa, seperti biaya pengembangan kesehatan fisik, biaya pengembangan kesehatan mental, dan lain-lain.
14. Biaya Pengembangan Olahraga (Biaya Pengembangan Olahraga): Biaya pengembangan olahraga adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan olahraga siswa, seperti biaya pengembangan olahraga fisik, biaya pengembangan olahraga mental, dan lain-lain.
15. Biaya Pengembangan Seni (Biaya Pengembangan Seni): Biaya pengembangan seni adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan seni siswa, seperti biaya pengembangan seni visual, biaya pengembangan seni musik, dan lain-lain.
16. Biaya Pengembangan Budaya (Biaya Pengembangan Budaya): Biaya pengembangan budaya adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan budaya siswa, seperti biaya pengembangan budaya lokal, biaya pengembangan budaya nasional, dan lain-lain.
17. Biaya Pengembangan Sosial (Biaya Pengembangan Sosial): Biaya pengembangan sosial adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan sosial siswa, seperti biaya pengembangan sosial interaksi, biaya pengembangan sosial komunikasi, dan lain-lain.
18. Biaya Pengembangan Ekonomi (Biaya Pengembangan Ekonomi): Biaya pengembangan ekonomi adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan ekonomi siswa, seperti biaya pengembangan ekonomi bisnis, biaya pengembangan ekonomi manajemen, dan lain-lain.
19. Biaya Pengembangan Lingkungan (Biaya Pengembangan Lingkungan): Biaya pengembangan lingkungan adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan lingkungan siswa, seperti biaya pengembangan lingkungan fisik, biaya pengembangan lingkungan mental, dan lain-lain.
20. Biaya Pengembangan Kemanusiaan (Biaya Pengembangan Kemanusiaan): Biaya pengembangan kemanusiaan adalah biaya yang digunakan untuk pengembangan kemanusiaan siswa, seperti biaya pengembangan kemanusiaan sosial, biaya pengembangan kemanusiaan spiritual, dan lain-lain.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembiayaan pendidikan <sup>3</sup>:

1. Sumber Pembiayaan: Sumber pembiayaan pendidikan berasal dari berbagai pihak, seperti pemerintah, yayasan, dan masyarakat. Pembiayaan pendidikan juga dapat berasal dari korporasi yang menyediakan CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Efisiensi dan Keadilan: Pembiayaan pendidikan harus dilakukan secara efisien dan adil. Efisiensi terkait dengan keberadaan sumber daya yang dapat memaksimalkan kesejahteraan pelaku pendidikan, sedangkan keadilan terkait dengan distribusi sumber daya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis dan jenjang Pendidikan.
3. Pengelolaan Keuangan: Pengelolaan keuangan pendidikan meliputi perencanaan, penggunaan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban uang pendidikan. Manajer pendidikan harus memahami fungsi, tujuan, dan manfaat pembukuan (*accounting*) untuk memantau penggunaan dana pendidikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pembiayaan pendidikan adalah proses perencanaan dan pengelolaan dana untuk kegiatan pendidikan dengan tujuan memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk pendidikan digunakan secara efektif dan efisien. Sumber daya untuk pendidikan harus didistribusikan secara adil dan efisien. Efisiensi mengacu pada ketersediaan sumber daya yang dapat memaksimalkan kesejahteraan siswa, sedangkan keadilan mengacu pada pembagian sumber daya pendidikan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Pengelolaan keuangan pendidikan adalah kunci keberhasilan penganggaran dan pembiayaan. Ini termasuk perencanaan, penggunaan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban uang pendidikan. Dalam manajemen pembiayaan pendidikan, ada tiga tahap penting: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam manajemen keuangan, tahap perencanaan adalah tahap penilaian. Faktor keberhasilan penganggaran dan pembiayaan yang efektif dan efisien adalah pada pengelolaan keuangan pendidikan meliputi perencanaan, penggunaan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban uang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wakhid. (2020). *Konsep Penganggaran Biaya Pendidikan*. Jurnal Syntac Transformation, 1(6).

Additionally, the URLs can be included in the references as follows:

Anis Nursobah. (2022). *Manajemen Pembiayaan pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal An-Nahdliyyah, 1.

---

<sup>3</sup> <https://repository.ung.ac.id/get/kms/13824/buku-manajemen-keuangan-dan-pembiayaan-jilid-i>

- Antara News. *Menkeu: Tantangan Pendidikan Indonesia Bukan Pada Anggaran*. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/684334/menkeu-tantangan-pendidikan-indonesia-bukan-pada-anggaran>
- Arwildayanto, Dr., dkk. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. PRODIA, Propinsi Gorontalo.
- Arwildayanto, Dr., dkk. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. PRODIA, Propinsi Gorontalo. Retrieved from <https://repository.ung.ac.id/get/kms/13824/buku-manajemen-keuangan-dan-pembiayaan-jilid-i>
- As'ad, F., & F. (2019). *Mengelola Pendidikan Multikultural: Studi Etnografi di SMA Sultan Iskandar Muda Kota Medan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 59–72.
- Basori, D. A. P. (2022). *Hubungan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan terhadap Efektivitas dan Efisiensi dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Prajaiswara*, 3(1).
- Fatah, N. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Garner, B. A. (Ed.). (2004). *Black's Law Dictionary* (8th ed.). USA: West.
- Komariah, N. (2018). *Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan*. *Jurnal Al-Afkar*, VI(1), 67–94.
- Rida Fironika K. (2017). *Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. Universitas Islam Sultan Agung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Ruslan Wahyudin, U. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas)*. Deepublish.
- Suryani, Y., Saidah, M., & Mursalin. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu*. *Unisal Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 1(3), 313–320.
- Yuni Kurniatin. (2023). *Manajemen Pendidikan dalam Pembiayaan Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4(1), 47–55.